

DOI: <https://doi.org/10.70285/jqgnac41>

## Pemberdayaan Masyarakat Melalui Bimbingan Perencanaan Hidup dan Karir bagi Siswa SMK Menuju Dunia Perkuliahan

Fahmi Susanti<sup>1</sup>, Dinda Cahyanti<sup>2</sup>, Elisa Suryani<sup>3</sup>, Neri Febrina<sup>4</sup>Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Pamulang<sup>1,2,3,4</sup>dosen02024@unpam.ac.id<sup>1</sup>, dindacahyanti37@gmail.com<sup>2</sup>, [elisasuryani083@gmail.com](mailto:elisasuryani083@gmail.com)<sup>3</sup>, [nerifebrina@gmail.com](mailto:nerifebrina@gmail.com)<sup>4</sup>

Received 5 Juli 2025 | Revised 10 Juli 2025 | Accepted 21 Juli 2025

\*Korespondensi Penulis

### Abstrak

Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk menjembatani kesenjangan informasi dan bimbingan karir yang sering dialami oleh siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) tingkat akhir. Banyak siswa SMK, meskipun memiliki keterampilan teknis yang mumpuni, merasa tidak yakin dan tidak terarah dalam menentukan langkah selanjutnya setelah lulus. Program ini dirancang untuk membekali siswa dengan pemahaman komprehensif tentang pentingnya perencanaan hidup dan perancangan karir sejak dini, khususnya bagi mereka yang tertarik untuk melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi. Metode pelaksanaan program ini meliputi lokakarya interaktif, sesi bimbingan individu, dan penyediaan materi panduan yang berfokus pada: (1) identifikasi minat dan bakat, (2) eksplorasi pilihan program studi dan universitas, (3) penyusunan portofolio dan curriculum vitae (CV) yang efektif, serta (4) strategi menghadapi ujian masuk dan wawancara. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dalam tingkat kepercayaan diri dan kejelasan tujuan karir siswa, serta pemahaman yang lebih baik mengenai pentingnya perencanaan masa depan. Simpulan dari pengabdian ini adalah bahwa bimbingan karir yang terstruktur dan interaktif sangat krusial bagi siswa SMK untuk membuat keputusan yang tepat tentang pendidikan dan karir mereka, sehingga dapat membuka jalan menuju masa depan yang lebih gemilang.

**Kata Kunci: Perencanaan Karir; Bimbingan Siswa SMK; Masa Depan; Pendidikan Tinggi.**

### Abstract

*This community service research aims to bridge the gap in information and career guidance often experienced by final-year Vocational High School (SMK) students. Many SMK students, despite possessing competent technical skills, feel uncertain and directionless in determining their next steps after graduation. This program is designed to equip students with a comprehensive understanding of the importance of early life and career planning, especially for those interested in continuing to higher education. The program's implementation methods include interactive workshops, individual guidance sessions, and the provision of guidance materials focusing on: (1) identifying interests and talents, (2) exploring study program and university options, (3) preparing an effective portfolio and curriculum vitae (CV), and (4) strategies for facing entrance exams and interviews. The activity's results showed a significant increase in students' self-confidence and clarity of career goals, as well as a better understanding of the importance of future planning. The conclusion of this community service is that structured and interactive career*



*guidance is crucial for SMK students to make informed decisions about their education and careers, thereby paving the way for a brighter future.*

**Keywords:** *Career Planning; Vocational High School Student Guidance; Future; Higher Education.*

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan kejuruan di Indonesia, khususnya di tingkat Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dirancang untuk menghasilkan lulusan yang siap memasuki dunia kerja (Sukardi, 2024). Meskipun demikian, fenomena ketidakpastian dan kebingungan dalam menentukan langkah setelah lulus masih menjadi masalah umum di kalangan siswa. Banyak di antara mereka, meskipun telah dibekali keterampilan teknis, tidak memiliki visi yang jelas tentang jalur karir atau studi lanjutan (Arifin & Rosdiana, 2024). Kesenjangan ini sering kali disebabkan oleh kurangnya akses terhadap informasi yang akurat dan bimbingan karir yang komprehensif, yang berujung pada keputusan yang kurang terinformasi dan dapat menghambat potensi mereka di masa depan (Handayani & Widodo, 2024).

Latar belakang masalah ini semakin relevan dengan dinamika pasar kerja di era digital, yang menuntut lebih dari sekadar keterampilan teknis. Lulusan dituntut untuk memiliki kemampuan adaptasi, berpikir kritis, dan merencanakan karir mereka secara strategis. Tanpa bimbingan yang tepat, siswa SMK rentan menghadapi kesulitan dalam menyesuaikan diri dengan tuntutan ini, yang dapat berakibat pada tingkat pengangguran yang lebih tinggi atau ketidakpuasan dalam pekerjaan (Wahyudi, 2023; Taufiq et al., 2023). Oleh karena itu, intervensi pengabdian kepada masyarakat yang terfokus pada bimbingan perencanaan hidup dan karir menjadi sangat penting.

Konsep teori yang mendasari kegiatan ini adalah teori perkembangan karir oleh Donald Super (1980), yang menekankan bahwa pemilihan karir adalah proses seumur hidup yang melibatkan berbagai tahap perkembangan, dan perencanaan di masa remaja sangat krusial. Selain itu, kami mengacu pada teori bimbingan dan konseling karir dari Gysbers dan Henderson (2012) yang berfokus pada pendekatan komprehensif. Tujuan dari pengabdian ini adalah: (1) membekali siswa dengan pengetahuan tentang pentingnya perencanaan hidup dan karir; (2) memberikan panduan praktis dalam menyusun rencana studi dan karir setelah lulus SMK; dan (3) meningkatkan motivasi dan kepercayaan diri siswa untuk mengambil langkah proaktif dalam meraih cita-cita mereka.

## **METODE**

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan di SMK Tadika Pertiwi, Depok, pada tanggal 10 April 2024, dengan sasaran 30 siswa kelas XII yang akan segera lulus. Metode yang digunakan adalah penelitian aksi partisipatif yang menggabungkan beberapa teknik untuk memastikan efektivitas dan keterlibatan aktif siswa.

Tahapan pelaksanaan kegiatan ini meliputi:

1. Fase Orientasi dan Pra-Kegiatan: Tim pengabdian melakukan survei awal dan diskusi dengan guru bimbingan konseling di SMK Tadika Pertiwi untuk mengidentifikasi kebutuhan spesifik siswa terkait perencanaan karir. Survei ini mencakup pertanyaan tentang minat, aspirasi, dan tingkat pemahaman mereka tentang opsi setelah lulus.

2.Fase Lokakarya Interaktif: Kegiatan inti berupa lokakarya selama satu hari penuh. Materi disampaikan melalui sesi presentasi interaktif, simulasi wawancara kerja dan ujian masuk perguruan tinggi, serta sesi tanya jawab terbuka. Materi yang disampaikan meliputi identifikasi diri (minat, bakat, nilai), eksplorasi karir (profesi masa depan, tren industri), dan keterampilan praktis (menyusun CV, portofolio digital).

3.Fase Bimbingan Individu: Setelah lokakarya, kami menyediakan sesi bimbingan individu bagi siswa yang membutuhkan panduan lebih personal. Sesi ini memberikan kesempatan bagi siswa untuk bertanya secara spesifik tentang pilihan karir mereka, serta mendapatkan masukan langsung mengenai rencana studi atau pekerjaan yang mereka inginkan.

4.Fase Evaluasi Pasca-Kegiatan: Untuk mengukur dampak kegiatan, kami menyebarkan kuesioner pasca-kegiatan yang menanyakan tentang peningkatan pemahaman, motivasi, dan kejelasan tujuan karir siswa. Kami juga melakukan wawancara dengan beberapa siswa terpilih dan guru pendamping untuk mendapatkan umpan balik kualitatif mengenai manfaat program.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **HASIL**

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menunjukkan hasil yang sangat positif, terlihat dari peningkatan yang signifikan pada tingkat motivasi dan kejelasan tujuan siswa. Berdasarkan kuesioner pasca-kegiatan, 85% siswa melaporkan bahwa mereka merasa lebih termotivasi untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi setelah mengikuti program. Sebelumnya, angka ini hanya sekitar 40%. Peningkatan ini menunjukkan bahwa penyediaan informasi yang tepat dan bimbingan yang personal dapat membangkitkan kembali semangat belajar mereka.

Selain motivasi, tingkat kepercayaan diri siswa dalam merencanakan masa depan juga meningkat drastis. Jika sebelum kegiatan banyak siswa yang merasa ragu, setelah sesi bimbingan individu dan lokakarya, mereka menunjukkan sikap yang lebih proaktif. Salah satu siswa, Rina, menyatakan, "Awalnya saya bingung mau ke mana setelah lulus. Sekarang, saya tahu harus mulai dari mana dan apa saja yang harus disiapkan. Saya jadi lebih yakin dengan pilihan saya."

Partisipasi aktif siswa dalam setiap sesi juga menjadi indikator keberhasilan program. Mereka tidak hanya mendengarkan, tetapi juga mengajukan pertanyaan yang mendalam dan terlibat dalam diskusi. Hal ini menunjukkan bahwa materi yang disampaikan relevan dan menjawab kebutuhan nyata mereka. Sesi simulasi wawancara dan penyusunan CV menjadi bagian favorit, di mana mereka dapat langsung mempraktikkan keterampilan yang baru mereka pelajari.

Keterangan Gambar: Perbandingan tingkat kejelasan rencana karir siswa sebelum dan sesudah program pengabdian masyarakat.



Gambar 1: Team Pelatihan Manajemen Keuangan Berbasis Teknologi  
Sumber: Dokumentasi PKM

Hasil ini sejalan dengan temuan Handayani & Widodo (2024) yang menekankan bahwa intervensi bimbingan karir yang tepat dapat secara signifikan meningkatkan literasi karir siswa. Dengan demikian, kegiatan ini tidak hanya sekedar memberikan informasi, tetapi juga berhasil menanamkan pola pikir strategis dan kemandirian dalam merancang masa depan.

## PEMBAHASAN

Hasil dari kegiatan pengabdian ini menegaskan bahwa bimbingan karir yang komprehensif adalah komponen vital dalam mempersiapkan siswa SMK untuk masa depan mereka. Program ini berhasil menjembatani kesenjangan antara keterampilan teknis yang mereka miliki dan pengetahuan strategis yang mereka butuhkan untuk menavigasi dunia perkuliahan dan dunia kerja. Diskusi yang terjadi selama lokakarya menunjukkan bahwa banyak siswa sebelumnya hanya berfokus pada keterampilan teknis, tanpa menyadari pentingnya soft skills dan perencanaan karir yang matang.

Kegiatan ini memiliki dampak signifikan dan keberlanjutan yang dapat dirasakan oleh masyarakat sekitar. Dampak langsung adalah pada siswa SMK Tadika Pertiwi yang kini memiliki peta jalan yang lebih jelas untuk masa depan mereka. Manfaat jangka panjangnya adalah menciptakan generasi muda yang tidak hanya kompeten secara teknis, tetapi juga memiliki kesiapan mental dan strategis untuk menghadapi tantangan di era digital.



Gambar 2: Suasana Pelatihan Manajemen Keuangan Berbasis Teknologi

Manfaat dan Dampak Keberlanjutan untuk Masyarakat Sekitar:

1. Peningkatan Angka Melanjutkan Studi: Dengan semakin banyaknya siswa yang termotivasi untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi, diharapkan akan terjadi peningkatan jumlah lulusan sarjana dari wilayah tersebut. Hal ini secara tidak langsung akan meningkatkan kualitas sumber daya manusia di komunitas.
2. Pengurangan Angka Pengangguran: Siswa yang memiliki rencana karir yang jelas cenderung lebih sukses dalam mencari pekerjaan atau menciptakan lapangan kerja sendiri setelah lulus, yang secara langsung berkontribusi pada penurunan angka pengangguran di daerah.
3. Keterlibatan Aktif Komunitas: Siswa yang telah teredukasi menjadi agen perubahan di komunitasnya. Mereka dapat membagikan pengetahuan yang mereka peroleh kepada teman, keluarga, dan junior mereka, menciptakan efek domino yang positif.

## SIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini telah berhasil menunjukkan bahwa bimbingan karir yang terstruktur dan interaktif merupakan alat yang sangat efektif untuk memberdayakan siswa SMK. Program ini tidak hanya membekali mereka dengan pengetahuan praktis, tetapi juga menumbuhkan motivasi, kepercayaan diri, dan kejelasan tujuan yang esensial untuk merencanakan masa depan mereka.

Simpulan ini didasari oleh fakta bahwa partisipan menunjukkan perubahan sikap yang positif dan merasa lebih siap untuk mengambil langkah selanjutnya setelah lulus. Implikasi dari kegiatan ini adalah pentingnya mengintegrasikan bimbingan karir yang lebih personal dan intensif ke dalam kurikulum sekolah kejuruan. Dengan demikian, diharapkan dapat tercipta generasi muda yang tidak hanya siap kerja, tetapi juga memiliki kemampuan untuk merancang hidup mereka sendiri dengan percaya diri dan penuh visi.

## PENGHARGAAN

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Rektor Universitas Pamulang, Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis, dan Ketua Program Studi Manajemen S-1 atas dukungan dan fasilitas yang diberikan. Apresiasi juga kami sampaikan kepada pihak SMK Tadika Pertiwi atas kerja sama yang luar biasa dalam memfasilitasi kegiatan ini. Tidak lupa, kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh peserta yang telah berpartisipasi secara aktif dan antusias.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, S., & Rosdiana, D. (2024). Pengaruh Bimbingan Karir Komprehensif terhadap Kesiapan Siswa SMK dalam Menghadapi Dunia Kerja dan Perkuliahan. *Jurnal Bimbingan dan Konseling*.
- Gysbers, N. C., & Henderson, P. (2012). *Developing and managing your school guidance and counseling program*. John Wiley & Sons.

Handayani, S., & Widodo, A. (2024). Peran Pengabdian Masyarakat dalam Meningkatkan Literasi Karir Siswa SMK: Studi Kasus di SMK X. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 10(1), 59-70.

Kretzmann, J. P., & McKnight, J. L. (1993). *Building communities from the inside out: A path toward finding and mobilizing a community's assets*. ACTA Publications.

Putri, A. A., et al. (2023). Pentingnya Pendidikan Karakter Pada Generasi Milenial Di Era Digital. *Journal on Education*, 05(04), 13666–13773.

Setiawan, J. L. (2021). “Penguatan Karakter Siswa Melalui Kegiatan Kewirausahaan Berbasis Komunitas.” *Jurnal Pendidikan Karakter*, 11(2), 135-148.

Subroto, D. E., Supriandi, W., & Rukmana, A. Y. (2023). Implementasi Teknologi dalam Pembelajaran di Era Digital. *Jurnal Pendidikan West Science*, 1(07), 473–480.

Sukardi, D. K. (2024). *Pengantar Pelaksanaan Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Rineka Cipta.

Super, D. E. (1980). A life-span, life-space approach to career development. *Journal of Vocational Behavior*, 16(3), 282-298.

Syaiful, B., & Taufiq, A. (2023). Peran Karakter Kewirausahaan dalam Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 15(1), 77-90.

Taufiq, M., Setyowati, S., & Prasetyo, A. (2023). *Tantangan dan Peluang Karir Lulusan SMK di Era Digital*. Penerbit Edukasi Indonesia.

Wahyudi, R., Setiawan, B., & Cahyono, E. (2023). Model Bimbingan Karir Berbasis Teknologi Informasi untuk Siswa SMK. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 17(3), 201-215.

Wulandari, E., & Handayani, T. (2022). Analisis Motivasi Belajar Mahasiswa Penerima Beasiswa. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(3), 16045-16053.

Yunus, M. (2010). *Building Social Business: The New Kind of Capitalism that Serves Humanity's Most Pressing Needs*. PublicAffairs.

Zulkifli, H. (2022). Efektivitas Program Konseling Kelompok dalam Menurunkan Perilaku Agresif pada Remaja. *Jurnal Bimbingan Konseling*, 11(2), 90-105.